

## MENDAG TINJAU HARGA MINYAK GORENG DAN SEMBAKO DI PEDESAAN

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (tengah) melihat minyak goreng curah saat meninjau bahan pokok dan minyak goreng di Pasar Toaya di Desa Toaya, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah, Rabu (29/6). Kunjungan kerja ke pasar tradisional di wilayah pedesaan tersebut dilakukan untuk memantau langsung harga bahan pokok dan minyak goreng serta memastikan titik penjualan minyak goreng curah rakyat (MGCR) yang memasarkan minyak goreng curah sesuai harga eceran tertinggi (HET) menjangkau seluruh lapisan masyarakat.



## Tarik Investor Jepang, Menperin Ingin Perkuat Industri Hilir Minyak Atsiri

“Terdapat empat komoditas utama minyak atsiri yang menjadi prioritas pengembangan sektor atsiri nasional, yaitu minyak Nilam, minyak Serai Wangi, minyak Cengkih dan minyak Pala,” kata Agus Gumiwang Kartasasmita.

**JAKARTA (IM)** - Dalam rangkaian lawatan ke Jepang, Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita melakukan pertemuan dengan perusahaan industri yang bergerak di bidang flavors and fragrances.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2022 tentang Kebijakan Industri Nasional Tahun 2020 – 2024, industri atsiri merupakan salah satu prioritas nasional dalam pengembangan di sektor industri hulu agro. Penguatan sektor industri atsiri perlu dilakukan di sektor hilir untuk produksi bahan baku atau bahan penolong bagi industri terkait, serta penguatan di sektor antara (*intermediate*) untuk mendukung pemenuhan kebutuhan bahan baku industri pengolahan atsiri.

“Terdapat empat komoditas utama minyak atsiri yang menjadi prioritas pengembangan sektor atsiri nasional, yaitu minyak Nilam,

minyak Serai Wangi, minyak Cengkih, dan minyak Pala,” kata Agus saat bertemu dengan jajaran direksi Ogawa & Co., Ltd. di Tokyo, Jepang, Selasa (28/6).

Seperti dilansir dari laman Kemenperin, Rabu (29/6), Agus mengemukakan, pihaknya terus memacu industri hilir atsiri untuk menguasai riset inovasi teknologi produk dan proses produksi agar mampu mengikuti laju daur hidup produk atsiri yang sangat cepat. Selain itu, industri atsiri didorong untuk memperkuat aspek keberlanjutan (*sustainability*) dan ramah lingkungan, sehingga bisa berdaya saing global dan memenuhi kebutuhan konsumen saat ini.

“Kami meminta Ogawa International dapat membuat semacam pusat riset atsiri hulu-hilir di Indonesia. Hal ini agar Ogawa dapat memperluas atau menghirilkan minyak atsiri di pabrik Karawang,” ungkapnya.

Di Karawang, pabrik PT. Ogawa Indonesia memiliki total kapasitas produksi sebesar 3.440 ton per tahun. Agus menambahkan, Ogawa akan bekerja sama dengan perguruan tinggi seperti IPB University dalam rangka kegiatan penelitian dan pengembangan bahan baku *flavors and fragrances*.

President & CEO Ogawa & Co., Ltd., Yutaka Ogawa menyampaikan, PT. Ogawa Indonesia telah menerima manfaat dari teknologi R&D dan pengetahuan bidang manufaktur dari Ogawa Jepang, yang memiliki pengalaman lebih dari 110 tahun di industri rasa (*flavors*) dan wewangian (*fragrances*).

“Ogawa berusaha untuk menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Ogawa sangat menghargai dan selalu menyambut bergabung dengan penelitian dan pengembangan kerja dengan pelanggan,” paparnya.

Sementara itu, Representative President Director PT. Ogawa Indonesia, Takashi Hamaguchi mengatakan, pihaknya berperan sebagai lokasi manufaktur utama untuk rasa dan wewangian ke pasar Asia dan memasok bahan-bahan yang berasal dari Asia Tenggara. “PT. Ogawa Indonesia menyediakan

sejumlah besar bahan alami yang tumbuh di Asia Tenggara untuk grup Ogawa,” tuturnya.

Di Tokyo, Menperin Agus juga melakukan pertemuan dengan jajaran direksi Takasago International Corporation. “Kami mendorong investasi baru dan perluasan industri hilir atsiri, termasuk untuk Takasago Indonesia dan Takasago International,” ujarnya.

President & CEO Takasago International Corporation Satoshi Masumura menyampaikan, Takasago merupakan grup perusahaan *flavors and fragrances* terbesar di Jepang yang berdiri sejak tahun 1920. Perusahaan telah beroperasi di 28 negara dengan 25 pabrik dan 13 pusat riset.

Pabrik Takasago di Indonesia yang berlokasi di Cikarang memproduksi *flavors and fragrances*. Selain itu, di Purwokerto, Takasago memiliki fasilitas kebun dan pengolahan awal minyak atsiri. Lini bisnis Takasago adalah pembuatan dan penjualan *flavors and fragrances*, bahan aroma, dan *fine chemical*. “Kekuatan Takasago adalah kemampuan riset dan pengembangan inovasi produk baru,” ujarnya.

Takasago Indonesia juga berkomitmen untuk mengalokasikan 10% nilai investasi untuk pengembangan metode produksi dan rekayasa produk yang ramah lingkungan untuk mengurangi konsumsi sumber daya energi. • **dro**



## Adhi Commuter Bagikan Dividen Rp26 Miliar

**JAKARTA (IM)** - PT Adhi Commuter Properti Tbk. (ADCP) pengembang properti berbasis transportasi massal di Indonesia dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2021, Selasa (28/6) lalu, siap membagikan dividen senilai Rp26 miliar.

Direktur Utama Adhi City Rizkan Firman menyampaikan, perseroan mendapat persetujuan dari pemegang saham terkait penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021.

“Salah satunya pembagian dividen senilai Rp26 miliar atau 20 persen dari total laba bersih sekitar Rp130,36 miliar,” ujarnya dalam keterangan tertulis di Jakarta, Rabu (29/6).

Selain pembagian dividen, tambahnya, pemegang saham juga menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 untuk cadangan wajib Perseroan sebesar 20 persen atau Rp26 miliar dan 60 persen yakni senilai Rp78

miliar digunakan untuk saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya. Sementara itu selama 2021 perusahaan mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp883,8 miliar dan berhasil membukukan pendapatan usaha pada tahun buku 2021 sebesar Rp563,69 miliar.

Kenaikan profitabilitas juga ditunjukkan oleh peningkatan Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) sebesar 23 persen pada tahun 2021 atau tumbuh 9 persen dibandingkan Net Profit Margin pada tahun buku 2020 sebesar 14 persen.

Terkait hunian berbasis transportasi massal (TOD), Rizkan menyatakan optimis ke depan trend hunian TOD sangat diminati, apalagi dengan adanya akselerasi pembangunan LRT (Lintas Rel Terpadu) Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi (Jabodebek). “Yang bertahan saat ini properti yang punya value posisi unggul salah satunya TOD, punya akses kehidupan modern Jabodebek. Kami optimis,” katanya. • **pan**

## Perluas Jaringan Global, J&T Express Ekspansi ke Mesir



J&T Express Mesir.

**JAKARTA (IM)** - J&T Express, perusahaan jasa kirim berskala internasional mengumumkan telah resmi meluncurkan ekspansinya di Mesir pada 21 Juni lalu.

Ini adalah langkah besar lainnya yang dilakukan J&T Express dalam melakukan ekspansi di kawasan Timur Tengah Afrika Utara (MENA), menyusul dari ekspansi di UEA dan Arab Saudi dan rencana pendirian Smart Logistic Park di Riyadh beberapa waktu lalu.

Ekspansi terbaru ini memberikan jangkauan jaringan global J&T Express dengan total tiga belas negara dan memperluas jaringan pengiriman globalnya ke pasar Afrika selain di Asia dan Amerika Latin.

E-commerce di wilayah MENA mengantar pertumbuhan global dengan cepat. Mesir, sebagai negara Arab terpadat, mewakili salah satu ekonomi paling beragam di kawasan MENA dan merupakan salah satu negara terbesar yang memiliki total pendapatan e-commerce hingga mencapai \$5 miliar pada tahun 2021.

Sejalan dengan Strategi e-Commerce Nasional yang di usung, Mesir berupaya memanfaatkan e-commerce untuk membantu munculnya inovasi, dan pertumbuhan sosial dalam ekonomi digital.

Pasar e-commerce yang berkembang pesat di Mesir menghadirkan peluang signifikan bagi industri jasa pengiriman khususnya ekspres. Saat ini J&T Express telah mendirikan satu pusat sortir dan 10 pusat distribusi, dengan jaringan distribusinya mencakup seluruh negara di Mesir selain wilayah komando militer Sinai Utara.

Menyusul berdirinya J&T Express di Amerika Latin pada awal tahun ini, merupakan langkah penting bagi J&T Express untuk terus mengembangkan pasar di negara berkembang dan memperluas strateginya di pasar global. Dilansir dari *ecommercebd.com*, dengan peningkatan sebesar 44%, pasar e-commerce Mesir berkontribusi pada tingkat pertumbuhan dunia sebesar 29% pada tahun 2021 sehingga diperkirakan pendapatan untuk e-commerce akan terus meningkat.

“Kami melihat peluang di pangsa pasar Mesir terutama dalam bisnis e-commerce kedepannya akan semakin maju dan menjanjikan sehingga kami memilih Mesir menjadi negara berikutnya untuk melebarkan bisnis kami dalam skala internasional dengan memberikan pelayanan yang mumpuni dan menggunakan teknologi terupdate demi mencapai efisiensi” ujar Robin Lo – CEO J&T Express Indonesia Robin Lo, dalam siaran pers

tertulis, Rabu (29/6).

Charles Hou, Vice President J&T Express Group, mengatakan, “J&T Express menawarkan solusi pengiriman bekerja sama dengan platform e-commerce terkemuka. Dengan memanfaatkan J&T Express dalam menyediakan layanan yang efisien dan nyaman melalui jaringan layanan global kami yang kian berkembang, J&T Express akan berkontribusi pada pengembangan e-commerce di pasar MENA dan ekspansi yang dilakukan di Mesir merupakan bukti komitmen kami terhadap kawasan ini.”

Patrick, Head of J&T Express Egypt, mengatakan, “Meningkat penetrasi internet yang meningkat pesat, Kami merasa saat ini merupakan momen yang tepat untuk memanfaatkan peluang yang ada untuk pengembangan e-commerce lebih lanjut di Mesir. Kami berupaya untuk membangun jaringan layanan di Mesir dan menyediakan pengalaman jasa kirim yang efisien, nyaman, dan berkualitas kepada pelanggan”.

Dengan ekspansi di Mesir, J&T Express kini menjangkau tiga belas negara yaitu Indonesia, Vietnam, Malaysia, Filipina, Thailand, Kamboja, Singapura, Cina, Arab Saudi, UEA, Meksiko, Brasil, dan Mesir, serta melayani lebih dari 2,5 miliar pelanggan. • **kris**

# MASIH JAMAN NGE-GYM MAHAL?

## Rp 249 RIBU PER BULAN

### FREE PROGRAMS

WEIGHT TRAINING - ZUMBA - FIT BOX - YOGA - DANCE

CONTACT US

**0896 3968 3630**

@fithub\_id | fithub.id